

Judul
PROSIDING SEMINAR NASIONAL
“Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di
Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”
Hak Cipta © Prodi PGSD dan Prodi BK FKIP UAD
Cetakan Pertama, Maret 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
PROSIDING SEMINAR NASIONAL: “Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia”
Tim Editor: Dr. Sutarno, M.Pd, dkk. – Yogyakarta: Prodi PGSD dan Prodi BK, Maret 2016
xii + 642 hlm; 20 x 28 mm
ISBN: 978-602-70296-8-2

Editor : Dr. Sutarno, M.Pd (UAD), Prof. Dr. Sukarno (UNTIDAR),
Dra. S.T. Martaningsih, M.Pd (UAD)
Tata Aksara : fadilatama

Diterbitkan oleh:
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Bekerjasama dengan:
Active Learning Facilitator Association (ALFA)
Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum wr wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Seminar Nasional tanggal 20 Maret 2016 dapat terselenggara, dan penyusunan prosiding dapat diselesaikan.

Prosiding ini disusun dalam rangka Seminar Dengan Tema “**Optimalisasi *Active Learning* dan *Character Building* dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**”, yang diselenggarakan oleh Program Studi PGSD, Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD, bekerjasama dengan Active Learning Facilitator Association (ALFA) Jateng – DIY.

Penerapan pembelajaran aktif diharapkan dapat menunjang optimalisasi kinerja guna pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif. Prosiding bertujuan untuk merekam/mendokumentasikan gagasan, wahana mengembangkan ilmu dan wawasan, membangun sinergi berbagai pihak tentang implementasi pembelajaran aktif dan pendidikan karakter.

Terima kasih kepada Pimpinan UAD, para Pakar, Pembicara kunci, maupun pemakalah, penyunting makalah, panitia, dan seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan seminar serta terwujudnya prosiding ini.

Mohon maaf apabila ada kesalahan, kritik, dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Wassalamu alaikum wr wb.

Yogyakarta, Maret 2016

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Makna dan Implikasi Masyarakat Ekonomi Asian Bagi Perberdayaan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Karakter Konseli <i>Prof. Dr. Uman Suherman As., M.Pd</i>	1
Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dan Perguruan Tinggi Melalui Pembelajaran Aktif <i>Sukarno</i>	9
<i>Softskills-Based Learning Process</i> dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Muqowim</i>	18
Pengaruh Persepsi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar IKIP PGRI Madiun <i>Sigit Ari Prabowo, Firdaus</i>	29
Urgensi Perencanaan Karir dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean <i>Tyas Martika Anggriana, Asroful Kadafi, Rischa Pramudia Trisnani</i>	35
Kurikulum Pendidikan Nasional: Menuju Pendidikankebhinekaan yang Multibudaya <i>Endang Sri Maruti</i>	39
Peduli Lingkungan Melalui Kontinuitas Pembiasaan Perilaku Buang Sampah pada Tempatnya <i>Prima Suci Rohmadheny, Novian Yudiari</i>	45
Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membangun Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama <i>Anita Dewi Astuti, Mahendra Dewi</i>	50
Mengintegrasikan Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan Karakter Kelautan untuk Mewujudkan Kawasan Minapolitan Halmahera Selatan <i>Ida Nurmila Isandespha, M.Pd</i>	56
Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Tari <i>Gusyanti</i>	62
Pembelajaran Sainifik dan Konsep Penilaian Autentik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti <i>Imam Mashud</i>	65
Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Kartu Baca di Kelas 3 SD Juara Yogyakarta <i>Aris Nurkholis</i>	73

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Media Cerita Seri Bergambar Pada Siswa Kelas III SDN 2 Barenglor <i>Iisrohli Irawati, Tini, Nunik Kusmani</i>	81
Pengaruh Model <i>Collaborative Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Sikap Sosial Siswa Kelas V SD Jarakan Sewon Bantul <i>Eni Purwaaktari</i>	86
Perancangan Karakter Wayang Kulit Fisika Sebagai Media Pembelajaran Fisika dalam Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa <i>Rita Nunung Tri Kusyanti</i>	95
Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru untuk Berinovasi dengan TIK Melalui Model Struktural <i>Degi Alrinda Agustina</i>	102
Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa pada Siswa Sekolah Dasar <i>Dwi Sulistyowarni</i>	109
Implementasi Nilai-Nilai Karakter dengan Model <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Yudi Permana</i>	116
Penguatan Pendidikan Karakter di SD melalui Permainan Tradisional <i>Trisna Sukmayadi</i>	123
Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura <i>M. Ridwan</i>	131
Aplikasi <i>Cyco (Cyber Counseling)</i> : Alternatif Model Konseling di Sekolah Devita Ayu Mei Dina, Annisa Sofiana, Novia Wahyuningtyas, Caraka Putra Bhakti4	136
Pembelajaran Berbasis Elektronik (<i>E-Learning</i>) sebagai Alternatif Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Kuliah Ilmu Kewarganegaraan <i>Dikdik Baehaqi Arif, S.Pd., M.Pd</i>	141
Peran Pendidik Anak Usia Dini yang Kreatif sebagai <i>Agent Of Change</i> dalam Menghadapi Tantangan “MEA” <i>Maulida</i>	147
Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi UAD melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Kuliah Biologi Dasar II <i>Triani Widyaningrum</i>	151
Pemanfaatan Metode <i>Experiential Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar <i>Irvan Budhi Handaka, Nindiya Eka Safitri</i>	157
Identifikasi Seni Budaya untuk Suplemen Pembelajaran Seni Bermuatan Lokal di SD Sebagai Penguatan Karakter Diri <i>Sugeng Riyanto</i>	165
Kegiatan Kemahasiswaan: Strategi untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi <i>Ariadi Nugraha, Sitti Umami Novirizka Hasan, Fitria Nur Annisa</i>	170
Cas Nuder dalam <i>Active Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar <i>Rahayu Ika Prasetya dan Dholina Inang Pambudi</i>	174

Integrasi Peran Orang Tua dalam Upaya Perbaikan Karakter untuk Anak Indonesia <i>Anik Oktavia Gesang dan M. Ragil Kurniawan</i>	178
Integrasi Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar <i>Rini Hariyani dan Hendro Widodo</i>	183
Penerapan Metode Outdoor dalam Menulis Puisi Sederhana <i>Nova Permatasari, Hanum Hanifa Sukma</i>	186
Penggunaan Permainan <i>Throwing Sudoku</i> untuk Pengenalan Konsep Bilangan <i>Anita Zulaihah, Asih Mardati</i>	190
Peran Guru SD dalam Membangun Karakter dan Kecakapan di Abad 21 <i>Hengkang Bara Saputro, S.Pd., M.Pd.</i>	195
Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif pada Tema Menghargai Jasa Pahlawan Berbasis Sosiokultural di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta <i>Vera Yuli Erolana, S.Pd, M.Pd.</i>	201
Penggunaan Pendekatan Fungsional untuk Mendorong Mahasiswa Berpartisipasi Secara Aktif Dalam Kelas Menyimak dan Berbicara <i>Astry Fajria</i>	208
Fungsi Foklore dalam Perspektif Pendidikan Multibudaya Sebagai Sarana Penanaman Toleransi Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Seni dan Budaya <i>Iis Ani Safitri, Sularso, M.Sn</i>	212
Trik Pembelajaran Bangun Datar Segitiga Agar Tak Terlihat <i>Satrianawati, Sri Herwati</i>	216
Kajian Bahan Informasi Bimbingan yang Terkandung di Dalam Serat Wedhatama <i>Sutarno</i>	219
Identifikasi Permasalahan Guru di Indonesia dalam Menghadapi ASEAN <i>Economic Community (AEC)</i> <i>Ika Maryani, Vrisca Damayanti</i>	226
Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Nilai Karakter Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Jigudan Pandak Bantul <i>Indah Perdana Sari</i>	233
Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Macth</i> di Kelas IV SD Negeri Tambakroto <i>Muhamad Afandi, M.Pd</i>	238
Pengembangan Bahan Ajarmultimedia Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam (BAMI_IPA) Untuk Siswa Kelas V <i>Jupriyanto</i>	244
Deskripsi Pemahaman Perkalian oleh Siswa Kelas II SD <i>Ayu Rizki, Devita Agustin, Ine Mariana, Helti Lygia Mampouw</i>	251
Deskripsi Pemecahan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel oleh Siswa SMP Berkemampuan Matematika Sedang Ditinjau dari Taksonomi Solo <i>Ilmi Yuslanti, Helti Lygia Mampouw</i>	256
Implementasi <i>Puzzle</i> Gambar Tokoh Kartun dan Gambar-Gambar Terwarnai untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas III SDN Maja Pada Materi Pecahan <i>Elis Warningsih, Fatonah, Ina Muawinah, Helti Lygia Mampouw</i>	261

Implementasi Strategi Hijahiwa pada Materi Pengukuran Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Rancailat	
<i>Kuswanto, Agus Sumantri, Jamhari, Helti Lygia Mampouw</i>	268
Kursi Lab Sebagai Media Sederhana Pembelajaran Aktif pada Perkuliahan Mekanika Lanjut Materi Ajar <i>Moving Coordinate Systems</i>	
<i>Wahyu Hari Kristiyanto</i>	275
Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan pada Siswa Kelas V dan VI SD	
<i>Ariska Ade Nuansari, Ilmi Yuslanti, Rosa Anindya Puspita, Novisita Ratu, Helti Ligiya Mampouw</i>	279
Deskripsi Kesalahan Siswa Kelas II SD Pada Materi Perkalian Bilangan Cacah 1 Sampai 10	
<i>Bernike Krisbudi Arti, Luri Ratnawati, Tiara Pola Wardhani, Novisita Ratu, Helti Lygia Mampouw</i>	289
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Bagi Siswa Kelas X MIA SMA Kristen Satya Wacana Salatiga	
<i>Susi Susanti, Erlina Prihatnani, Novisita Ratu</i>	294
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuntang Tahun Pelajaran 2015/2016	
<i>Dwi Indaryanti, Kriswandani, Erlina Prihatnani</i>	307
Perbedaan Kecerdasan Spasial Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Kelas X SMA Negeri 1 Salatiga	
<i>Kristina Handayani, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	315
Pengembangan Media Pembelajaran Matematika pada Materi Persamaan Kuadrat Menggunakan Adobe Flash Cs6	
<i>Utomo, Sutriyono, Erlina Prihatnani</i>	322
Bimbingan dan Konseling Berdimensi Multikultural-Profitik	
<i>Novia Nur Fadhlila</i>	333
Strategi Pembelajaran K-13 Melatih <i>Critical Thinking</i>	
<i>Rahmawati Khadijah Maro</i>	340
Mengembangkan Kecerdasan Musikal Siswa	
<i>Pratik Hari Yuwono</i>	348
Peran Lingkungan Pendidikan untuk Peserta Didik	
<i>Tri Yuliansyah Bintaro</i>	354
Dinamika Pembaruan Pendidikan	
<i>Yudha Febrianta</i>	364
Peran Konselor dalam Menyikapi <i>Cyber Bullying</i> di Kalangan Siswa	
<i>Kade Sathya Gita Rismawan, Yogi Budi Hartanto, Amalia Fitriana</i>	373
Penguatan Nilai Karakter Pendidikan Melalui Internalisasi 7 Kebiasaan Efektif Covey Guna Menghadapi Krisis Moral di Era MEA	
<i>Adji Prasetyo Wicaksono, Nurlaila Qadriah Yunan, Setyo Pranoto</i>	381
Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal dengan Metode <i>Questions Students Have</i> dan <i>Active Knowledge Sharing</i> Sebagai Upaya dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa	
<i>Herwinda Putri Daniswari, Nanda Istiqomah</i>	387

Perwujudan Kinerja Konselor Profesional dalam Memberikan Layanan Konseling pada Peserta Didik	
<i>Devy Probawati, Oksa Kartika De Hambri, Roiyan One Febriani</i>	394
Pelatihan Efikasi Diri Islami untuk Menurunkan Kecemasan Lingkungan Baru pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta	
<i>Ayu Rezki Utari</i>	400
Tantangan Konselor Terhadap Interaksi Budaya	
<i>Novia Damayanti</i>	405
Embedding the Character of Environmental Care to Elementary School Students Through Familiarizing Clean Living In School	
<i>Sutji Wardhayani</i>	410
Forming Characters of Cooperation, Bravery, and Leadership Through Outbound Activity	
Membentuk Karakter Kerjasama, Keberanian dan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Outbound Yuyarti	
.....	416
Penerapan Model Inkuiri Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Menggali Sumber Bahan pada Mata Kuliah Pendidikan Keterampilan	
<i>Florentina Widihastrini</i>	423
Pengaruh Aktivitas Mahasiswa dalam Perkuliahan Statistika Pendidikan dengan Metode <i>Mind Mapping</i> Berbantuan SPSS terhadap Kemampuan Mengolah Data	
<i>Trimurtini, Nursiwi Nugraheni, Sri Susilaningsih</i>	429
Upaya Peningkatan Ketrampilan Komunikasi Matematika dengan Mendayagunakan <i>Problem Based Learning</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Nursiwi Nugraheni</i>	434
Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Matematika Melalui Pendayagunaan <i>Open-Ended Problem</i> pada Mahasiswa PGSD Unnes	
<i>Wahyuningsih</i>	438
Peran Guru dalam Simbolisasi pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar	
<i>Imaludin Agus, Ayu Arfiana</i>	444
<i>Higher Order Thinking Skills (HOTS) Mathematics</i> untuk Mendukung Pembentukan Karakter Siswa	
<i>Magdalena Wangge, Evvy Lusyana</i>	450
Memfasilitasi Pembangunan Karakter Peserta Didik dengan Penerapan <i>Activelearning</i>	
<i>Tri Rahmah Silviani, Atik Lutfi Ulin Ni'mah</i>	457
Upaya Menciptakan Siswa Unggul dengan Pembelajaran Aktif dalam Menghadapi MEA	
<i>Novika Sukmaningthias, Aida Rukmana Hadi</i>	464
Pengembangan Profesionalitas Konselor untuk Menyiapkan Perencanaan Karir Peserta Didik Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN	
<i>Nindya Ayu Pristanti, Mia Audina Ananda, Aditya Tribana Wira</i>	470
Pembelajaran Keterampilan Kerjasama Bagi Siswa Sekolah Dasar	
<i>Laila Nursafitri</i>	478
Pemodelan pada Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Pendekatan <i>Iceberg</i> Untuk Siswa SMP	
<i>Fitriani, Venti Indiani</i>	483

Analisis Trend Penelitian Pendidikan Sains

<i>Dadan Rosana</i>	487
Pentingnya <i>Character Building</i> pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Daya Saing di Era M	
<i>Wita Setianingsih, Daru Retnowati</i>	495
Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	
<i>Galang Surya Gumilang, M.Pd</i>	502
Pendidikan Berbasis Multi Budaya (<i>Multicultural</i>) sebagai Upaya Pengembangan Rasa Nasionalisme Anak Sejak Usia Dini	
<i>Linda Dwiyantri, Anik Lestarinigrum</i>	508
Membangun Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SD Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah	
<i>Siti Nurjanah, Karlimah</i>	515
Membangun Prestasi Diri Melalui Penulisan Puisi Religi Sebagai Upaya Menghadapi Persaingan Bangsa di Era MEA	
<i>R. Yusuf Sidiq Budiawan</i>	521
Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	
<i>Asep Ardiyanto</i>	526
Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter	
<i>Nur Azis Rohmansyah</i>	535
Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Awal	
<i>Mega Meilina Priyanti, Agus Kuncoro</i>	540
Implementasi Model <i>Child Friendly School (CFS)</i> dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SD Negeri Secang 1 Kabupaten Magelang)	
<i>Farikah</i>	546
Model Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan dan Pendampingan PTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah di kota Magelang	
<i>Sri Haryati</i>	550
5 W + 1 H dalam Berbicara Sebuah Cermin Pribadi Dewasa Pembicara	
<i>Hari Wahyono</i>	559
Implementasi Pembelajaran IPS SD Melalui Model <i>Active Learning In School (ALIS)</i>	
<i>Muhamad Chamdani</i>	564
Tv Commercial: Strategi Pembelajaran Aktif, Menyenangkan, dan Berkarakter	
<i>Fitri Puji Rahmawati</i>	572
Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	
<i>Minsih</i>	576
Pembelajaran Kimia Berorientasi <i>Chemo-Entrepreneurship (CEP)</i> untuk Membekali Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa	
<i>Sudarmin</i>	582
Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA – SMK Kabupaten Klaten	
<i>Esti Ismawati, Gunawan Budi Santosa, Abdul Ghofir</i>	588

Implementing Social Culture Communication and The Role of Character Building for Educating “Pancasila dan Kewarganegaraan” In Primary School Student <i>Yulia Palupi, M.Pd</i>	596
Evaluasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Berdasarkan Prinsip Good Governance di SD Negeri 4 Kaliaman Jepara <i>Novita Wijanarti, Slameto</i>	601
Inovasi Pembelajaran Bentuk Aljabar Menggunakan Alat Peraga Dedaunan <i>Gayuh, Helti Lygia Mampouw</i>	608
Membangun Karakter Melalui Sistem Penilaian <i>Aan Nurhasanah</i>	613
The Implementation of Active Learning Strategies in Non Formal Education A Case Study in <i>Dharma Wanita</i> English Course Magelang Municipality <i>Sri Sarwanti</i>	619
Pengembangan Multimedia <i>Macromedia Flash</i> dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa <i>Syariful Fahmi</i>	623
Diagnostik Kesulitan Belajar Sebagai Assesment Perencanaan Program BK di SD <i>Sofwan Adiputra</i>	633
Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Pendekatan <i>Client Centered</i> <i>Mujiyati</i>	639

TV COMMERCIAL: STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, MENYENANGKAN, DAN BERKARAKTER

Fitri Puji Rahmawati

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: fitri_pr@ums.ac.id

Abstrak

Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mengubah individu dari yang tidak tahu menjadi tahu harus dilakukan dengan proses pembimbingan dan pembelajaran yang nyata. TV Commercial merupakan salah satu jenis strategi dalam active learning. TV Commercial dapat diterapkan di seluruh mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Strategi ini menjadikan peserta didik aktif untuk menggali bahasa yang unik namun tepat sasaran; menyenangkan karena dibuat secara tim sehingga terbangun tim yang kompak dan saling membantu; strategi ini secara langsung meningkatkan nilai karakter kreatif, komunikatif, saling membantu, dan toleransi peserta didik. TV Commercial adalah metode pembelajaran dalam active learning dengan cara mengemas materi pelajaran sesulit apapun menjadi bahasa iklan komersial semudah mungkin.

Kata kunci: karakter, tv komersial

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk berubah dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan harus dilaksanakan dalam proses pembimbingan dan pembelajaran agar individu dapat tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003). Pendidikan nasional memiliki misi membangun manusia sempurna (insan kamil). Sebuah sistem pendidikan yang memiliki materi holistik dan ditopang dengan pengelolaan dan pelaksanaan yang baik akan menghasilkan pendidikan nasional yang bermutu dan berkarakter.

Pembelajaran di sekolah perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, siswa akan membentuk komunitas

yang memungkinkan mereka untuk mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain. Pengajar perlu menciptakan suasana belajar yang penuh cinta dan kerja sama serta gotong royong menciptakan karakter-karakter yang baik pada siswa.

James Stenson (dalam Lickona, 2013: 71) menyatakan bahwa manusia saat ini menikmati tingkat kemakmuran yang belum pernah terjadi sepanjang sejarah manusia, namun anak-anak kita saat ini justru tidak lebih bahagia dibandingkan dengan anak-anak di masa lalu. Sebaliknya, di awal usia dewasa, mereka sering kali dibebani oleh skeptisisme, putus asa, mementingkan diri sendiri, dan merasa kesepian. Mereka lemah dan tidak disiplin, dibebani kerja keras, dan tenggelam dengan kesenangan yang menyesatkan. Mereka tidak memiliki karakter pribadi yang kuat. Karakter menjadi salah satu hal penting yang harus dikuatkan agar anak-anak dapat hidup sebagaimana keinginan pendidikan nasional

yakni menjadi insan kamil tanpa kehilangan kesenangan dan kegembiraan yang sudah sepatutnya ada pada diri mereka.

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain (Hidayatullah, 2009:9). Setiap individu memiliki karakter, namun karakter yang baik perlu terus dikuatkan agar tercipta kebiasaan/*habits* untuk terus menumbuhkan karakter tersebut di manapun berada.

Pendidikan karakter sebagai *the deliberate effort to help people understand, care about, and act upon core ethical values*, dimana dalam hal ini mengandung tiga aspek yaitu pengetahuan, hati/rasa, dan tindakan atas dasar nilai yang menjadi acuannya (Lickona, 1991). Aspek-aspek yang perlu dibangun dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah yaitu perhatian tanpa batas di sekolah, menciptakan kultur moral positif di sekolah, dan melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai *partner* dalam pendidikan karakter.

Pembelajaran aktif pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi belajar aktif pada anak didik dapat membantu ingatan (*memory*) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Dalam metode belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Agar peserta didik dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat guna sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar (Mulyasa, 2004: 241).

Berbagai strategi pembelajaran aktif-menyenangkan harus dilakukan secara bervariasi, sehingga jika strategi yang satu tidak memuat nilai karakter tertentu, dapat dilengkapi dengan strategi lain yang memuat nilai karakter yang lebih kompleks.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). 18 nilai karakter tersebut terdiri dari:

karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan/nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Strategi pembelajaran yang memuat satu persatu karakter secara parsial tidak akan ditemukan dalam pendidikan. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru akan memuat nilai karakter secara simultan, namun untuk mendapatkan strategi yang memiliki kriteria berkarakter dengan mengajak peserta didik aktif apalagi menyenangkan memang tidak mudah. Makalah ini berupa wacana ilmiah tentang salah satu strategi pembelajaran yang memuat ketiga kriteria (aktif, menyenangkan, berkarakter), yakni strategi TV Commercial.

Pembahasan

Active learning atau pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antarpeserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran (Hamruni, 2009). Pembelajaran aktif memungkinkan timbulnya *positive interdependence* yakni konsolidasi pengetahuan yang dipelajari diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar, *individual accountability* yakni penilaian dari guru ke peserta didik dan sebaliknya sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran aktif yang harus dilaksanakan keduanya, *social skills* maksudnya pembelajaran memerlukan tingkat kerja sama yang tinggi.

Strategi *active learning* menurut Mel Silberman hampir terdapat 101 metode atau strategi. Strategi ini tidak semua kental dengan nilai-nilai karakter. Suyadi (2013: 40-58) menyajikan 12 strategi *active learning* karya Mel Silberman yang kuat dengan nilai-nilai karakter. Berikut ini 12 strategi *active learning* yang bermuatan karakter:

- a. Membangun Tim
- b. TV Commercial
- c. Questions Students Have
- d. Assessment Search
- e. Active Knowledge Sharing
- f. Lightening The Learning Climate
- g. Go to Your Post
- h. Belajar Kelas Penuh

- i. *Point-Counterpoint*
- j. *Reading Aloud*
- k. *Active Debate*

1. Strategi Pengajaran Teman Sebaya

Salah satu jenis strategi yang akan dijelaskan di makalah ini adalah strategi *TV Commercial*. Strategi ini cocok untuk mengajarkan semua mata pelajaran dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya yang berada di jenjang pendidikan dasar.

Strategi *TV Commercial* adalah *TV Commercial* adalah metode pembelajaran dalam *active learning* dengan cara mengemas materi pelajaran sesulit apapun menjadi bahasa iklan komersial semudah mungkin (Suyadi, 2013: 42). Strategi ini tercipta dari latar belakang peserta didik saat ini yang tidak bisa menghindar dari bersentuhan dengan televisi. Televisi merupakan salah satu media hiburan yang sangat diminati oleh masyarakat. Acara televisi yang beragam membuat penonton/konsumen *TV* dapat memilih tayangan yang disenangi. Selain acara yang disusun oleh stasiun televisi, hampir seluruh stasiun juga menayangkan iklan komersial yang sangat menarik. Durasi iklan pun jauh lebih sering ditayangkan dibandingkan program acara dari televisi. Oleh sebab itu, banyak pemirsa televisi yang sangat hafal dengan iklan komersial, slogan, lagu, gambar, bahkan cara berbicara dan gaya artis yang menjadi pelaku iklan.

Berdasarkan fenomena tersebut, pemilihan strategi *TV Commercial* menjadi sebuah strategi yang ampuh untuk menguatkan nilai-nilai karakter tanpa mengurangi esensi pembelajaran sangatlah cocok dan mendukung. Beberapa contoh slogan yang bisa digunakan seperti: "Belajar Matematika Seasyik Minum Fanta", "Belajar Fisika Menantang Darah Muda", "Bahasa Indonesia telah Mengalahkan Duniaku".

Nilai karakter inti yang dapat diambil dari strategi *TV Commercial* ini adalah karakter kreatif dan komunikatif yang memiliki inovasi tinggi. Selain nilai karakter tersebut, juga akan tumbuh karakter yang mengikuti mata pelajaran yang sedang dipelajari, misalnya ketika mempelajari tentang IPA dan di dalamnya ada materi tentang menjaga kelestarian alam, peserta didik dapat menggunakan slogan dalam iklan komersial, seperti "Ingat Air Mengalir, Ingat Hukum Archimedes". Berdasarkan iklan ini, peserta didik

akan tumbuh sikap peduli lingkungan alam sekitar, khususnya melindungi pohon-pohon sebagai pelindung mata air atau menumbuhkan sikap menjaga kelestarian alam agar tidak terjadi bencana alam banjir atau lainnya.

Sintak strategi pembelajaran *TV Commercial* sebagai berikut:

- a. Guru dan siswa merencanakan karakteristik iklan yang bisa dibuat dengan melihat beberapa bentuk iklan yang terkenal untuk merangsang kreativitas, misalnya penggunaan kepribadian yang terkenal, humor, perbandingan terhadap persaingan, daya tarik music, dan lain-lain.
- b. Bagi kelas menjadi kelompok-kelompok yang tidak lebih dari 4-6 orang.
- c. Tugas setiap kelompok untuk membuat iklan *TV* yang berdurasi 30 detik yang mencerminkan inti pelajaran.
- d. Iklan hendaknya berisi sebuah slogan atau visualisasi (misalnya kata iman=jinatif dan gambar animasi kreatif) atau gabungan keduanya. Bisa direkomendasikan isi dari iklan merupakan rumus-rumus penting yang paling sering digunakan untuk memecahkan masalah matematika, kimia, atau fisika.
- e. Jelaskan bahwa konsep umum atau outline iklan tersebut sesuai dengan maksud yang dituju. Namun jika kelompok ingin memerankan iklan tersebut, jauh lebih baik.
- f. Mintalah masing-masing tim untuk menyampaikan ide-idenya. Berikan pujian atas kreativitas setiap kelompok.

Variasi yang dapat dikembangkan dari strategi pengembangan *TV Commercial* bermuatan karakter adalah:

- a. Meminta setiap kelompok menciptakan iklan dalam bentuk cetakan sebagai pengganti iklan *TV*. Jika memungkinkan, suruhlah mereka benar-benar membuat iklan dalam video rekaman.
- b. Buatlah kompetisi kecil dari setiap kelompok berdasarkan criteria tertentu untuk menentukan video rekaman iklan yang paling mewakili materi pelajaran.
- c. Undanglah guru atau peserta didik dari kelas lain untuk melihat kompetisi ini.

Berikut ini beberapa contoh iklan bermuatan karakter pada beberapa mata pelajaran SD:

- a. "Permen Kopi pake isi, Kopiko kopi banget" (Kopiko).

"Pantun pasti pakai isi, baris satu dua sampiran" (Bahasa Indonesia).

- b. **"Kuku Bima Energi... Rossa...Rossa"** (Kuku Bima Energi).

"Kuku tangan harus bersih... sehat... sehat" (IPA).

- c. **"Apapun makanannya minumannya Teh Botol Sosro"** (Teh Botol Sosro).

"Berapapun bilangannya jika dikali nol hasilnya tetap nol" (Matematika).

- d. **"Fanta, ceriakan hari-harimu, segarkan sensasimu"** (Fanta).

"Agama, semangatkan ibadahmu, raih hidayahmu" (Agama).

- e. **"Sari Roti. Roti Sari Roti (Sari Roti).**

"Saripati sama intisari" (Bahasa Indonesia).

- f. **"Santai belum lengkap tanpa Silverqueen"** (Silverqueen).

"Kecak tari kece dari Bali" (IPS).

- g. **"Indomie seleraku"** (Indomie)

"Rajin belajar karakterku" (PKn).

- h. **"Sampoerna Hijau. Nggak ada Loe, nggak rame"** (Sampoerna).

"Basa Jawa, Mboten krama, mboten sae" (Bahasa Jawa).

Seluruh ide pembuatan slogan yang menarik iklan komersial ini dibuat oleh peserta didik sehingga pembelajaran akan dikemas menjadi materi yang mudah sesulit apapun materinya.

Strategi TV Commercial memiliki keunggulan dan kelemahan yang perlu dipahami oleh guru. Beberapa keunggulan dari strategi TV Commercial, antara lain: peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan, sehingga materi sesulit apapun tidak sempat "mengernyitkan kening" mereka, meningkatkan daya ingat peserta didik karena dapat "mengikat" daya ingat pada memori jangka panjang, menghindari sikap malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya. Keunggulan ini menjadi media yang ampuh untuk mengondisikan kelas yang sudah mulai ramai karena jenuh belajar materi terus menerus.

Selain keunggulan, beberapa kelemahan juga ada di strategi ini, antara lain: kelas akan ramai dan hiruk pikuk yang kemungkinan akan mengacaukan suasana pembelajaran sehingga standar kompetensi terkadang sulit dicapai, peserta didik dapat terlena pada kesenangan belajar dan melupakan tugas utamanya dalam belajar.

Simpulan

Strategi TV Commercial merupakan salah satu strategi *active learning*. Strategi ini mengemas materi pelajaran sesulit apapun menjadi bahasa iklan komersial semudah mungkin. Nilai karakter inti dari strategi TV Commercial adalah kreatif dan komunikatif dengan inovasi yang tinggi. Keunggulan strategi ini adalah menyenangkan, meningkatkan daya ingat, menghindari sikap malas, mengantuk, melamun, dan lain-lain. Selain keunggulan, strategi ini juga memiliki kelemahan, yakni kelas yang ramai dan peserta didik kurang fokus pada materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for character, how our school can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- _____. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Mulyasa, E. 2014. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003. Standar Nasional Pendidikan.

